

ABSTRAK

Lansia sering mengalami masalah rentannya kondisi fisik terhadap berbagai penyakit sehingga mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh dan rentan terhadap Hipertensi. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi 93 lansia yang menderita hipertensi, besar sampel 80 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independent faktor risiko yang tidak dapat dan dapat dikontrol, variabel dependen yaitu: kejadian hipertensi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan hasil ada hubungan antara faktor usia: $r= 0,672$, jenis kelamin: $p= 0,004$, riwayat keluarga: $p= 0,004$, status perkawinan: $p= 0,001$, konsumsi *junk food*: $p= 0,000$, asupan natrium: $p= 0,002$, asupan lemak: $p= 0,003$, aktivitas fisik: $r= 0,686$, kualitas tidur: $r= 0,918$, konsumsi kopi: $p= 0,002$, indeks massa tubuh: $r= 0,725$, konsumsi *soft drink*: $p= 0,002$ dan tidak ada hubungan antara faktor konsumsi alkohol: $p= 0,845$ dan merokok: $p= 0,374$.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor yang tidak dapat dikontrol dengan kejadian hipertensi. Dengan demikian diharapkan lansia dapat termotivasi untuk pengelolaan hipertensi untuk melakukan manajemen perawatan diri yang dirancang untuk mengontrol gejala dan menghindari komplikasi.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia